

## PENGARUH LITERASI WAKAF TERHADAP MINAT WAKAF TUNAI MASYARAKAT

Idel Waldelmi<sup>\*</sup>, Fatkhurahmar<sup>ID</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru Riau, Indonesia

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received March 19, 2025

Revised April 03, 2025

Accepted May 01, 2025

Available online May 25, 2025

#### Keywords:

Waqf literacy, cash waqf interest, Islamic philanthropy



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author.

Published by UIN Suska Riau

### ABSTRAK

This study aims to determine the effect of waqf literacy on public interest in doing cash waqf. Cash waqf is one of the innovations in Islamic philanthropy instruments that has great potential in empowering the people's economy. However, the low participation of the community is thought to be caused by the limited level of literacy. This study uses a quantitative approach with a survey method through distributing questionnaires to 100 Muslim community respondents in Pekanbaru city. The data were analyzed using simple linear regression to test the influence between the variable of waqf literacy (X) on cash waqf interest (Y). The results showed that waqf literacy has a positive and significant effect on public interest in cash waqf. That is, the higher a person's waqf literacy, the higher their interest in cash waqf. This finding confirms the importance of waqf education as a strategy to increase public participation in cash waqf.

<sup>\*</sup>Corresponding author.

E-mail: [idelwaldelmi@unilak.ac.id](mailto:idelwaldelmi@unilak.ac.id)



## **PENDAHULUAN**

Wakaf merupakan bentuk ibadah sekaligus instrumen ekonomi yang bersifat produktif dan berkelanjutan dalam sistem keuangan Islam. Secara historis, wakaf berkontribusi besar dalam penyediaan fasilitas umum seperti pendidikan, kesehatan, dan sosial kemasyarakatan. Seiring perkembangan zaman, konsep wakaf mengalami perluasan bentuk, salah satunya adalah wakaf tunai (cash waqf). Wakaf tunai menjadi solusi strategis dalam pengumpulan dana wakaf karena lebih fleksibel, likuid, dan dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa harus memiliki aset fisik seperti tanah atau bangunan (BWI, 2022).

Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia menyimpan potensi wakaf tunai yang sangat besar. Menurut estimasi Badan Wakaf Indonesia, potensi wakaf tunai di Indonesia mencapai Rp180 triliun per tahun. Namun realisasinya masih sangat rendah. Per tahun 2022, dana wakaf tunai yang berhasil dihimpun secara nasional masih berada di angka kurang dari Rp1 triliun (BWI, 2022). Angka ini menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara potensi dan realisasi wakaf tunai.

Salah satu penyebab utama rendahnya realisasi wakaf tunai adalah tingkat literasi wakaf masyarakat yang masih rendah. Berdasarkan data Survei Nasional Literasi Keuangan Syariah OJK tahun 2022, tingkat literasi wakaf hanya berada di angka 47,9%, lebih rendah dari literasi zakat (52%) dan asuransi syariah (58%). Literasi wakaf mencakup pemahaman terhadap konsep, jenis, manfaat, mekanisme, serta hukum yang mengatur wakaf, termasuk wakaf tunai. Rendahnya pemahaman ini berdampak langsung pada minimnya partisipasi masyarakat dalam berwakaf, khususnya dalam bentuk tunai.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat wakaf tunai, antara lain: Religiusitas (Nurhikmah & Kusuma, 2022), Pendapatan dan kepercayaan terhadap lembaga wakaf (Sari et al., 2020), Kemudahan akses dan persepsi terhadap manfaat wakaf tunai (Fitriani & Wulandari, 2021).

Namun, penelitian yang secara khusus meneliti pengaruh literasi wakaf terhadap minat wakaf tunai masih sangat terbatas, terutama dengan pendekatan kuantitatif dan populasi dari masyarakat umum, bukan hanya mahasiswa atau kalangan terdidik. Di sinilah gap penelitian ini muncul.

Penelitian ini memiliki novelty (kebaruan) dalam dua aspek utama. Pertama, dari substansi, penelitian ini fokus pada variabel literasi wakaf sebagai determinan utama dalam memengaruhi minat wakaf tunai. Kedua, dari pendekatan teori, penelitian ini mengintegrasikan literasi wakaf ke dalam kerangka Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991). Menurut TPB, niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh:

Attitude toward behavior – dalam konteks ini, pemahaman tentang manfaat wakaf tunai; Subjective norm – pengaruh lingkungan sosial terhadap niat berwakaf; dan Perceived behavioral control – keyakinan bahwa seseorang mampu atau mudah melakukan wakaf tunai.

Literasi wakaf dianggap berperan penting dalam membentuk ketiga komponen tersebut, sehingga dapat meningkatkan intention (niat) masyarakat untuk berwakaf secara tunai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi wakaf terhadap minat wakaf tunai masyarakat secara empiris menggunakan pendekatan kuantitatif.

Dengan menggali keterkaitan antara literasi wakaf dan minat wakaf tunai, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan literasi keuangan syariah, khususnya di bidang wakaf. Temuan dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan dan strategi edukasi bagi lembaga pengelola wakaf dan regulator, serta memperkaya referensi akademik dalam pengembangan wakaf produktif di Indonesia.

### **Konsep Wakaf**

Wakaf merupakan pemberian aset oleh seseorang untuk kepentingan umum dengan tetap mempertahankan kepemilikan atas harta tersebut bagi Allah SWT (Hasan, 2021). Salah satu bentuk modern wakaf adalah wakaf tunai, yaitu wakaf dalam bentuk uang tunai yang dapat diinvestasikan untuk kepentingan sosial dan pemberdayaan ekonomi umat (Kahf, 2020; Wulandari & Kassim, 2021). Wakaf tunai memiliki karakteristik fleksibel dan lebih mudah dijangkau masyarakat luas karena tidak membutuhkan aset fisik (Ismail & Saad, 2021).

Literasi wakaf merupakan bagian dari literasi keuangan syariah, yang mencakup pemahaman masyarakat terhadap konsep, hukum, mekanisme, dan manfaat wakaf (OJK, 2022). Menurut Nizar & Suharto (2021), tingkat literasi yang rendah menyebabkan masyarakat enggan atau ragu dalam menyalurkan wakaf tunai. Selain itu, literasi juga terkait dengan kesadaran (awareness) dan sikap (attitude) terhadap instrumen wakaf (Harahap et al., 2021).

Minat adalah dorongan atau keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Minat terhadap wakaf tunai dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pemahaman (knowledge), sikap (attitude), dan kepercayaan terhadap lembaga wakaf (Sari et al., 2020). Fitriani & Wulandari (2021) menekankan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang tentang wakaf tunai, semakin besar kemungkinan mereka berpartisipasi.

Penelitian dari Nurhikmah & Kusuma (2022) membuktikan bahwa literasi memiliki pengaruh signifikan terhadap intensi berwakaf tunai. Semakin seseorang memahami konsep dan manfaat wakaf, semakin tinggi minatnya untuk menunaikan wakaf secara tunai. Hal ini sejalan dengan temuan dari Ahmad et al. (2021), yang menambahkan bahwa literasi yang baik mampu mengurangi persepsi risiko dan meningkatkan kepercayaan.

Penelitian ini berlandaskan pada Theory of Planned Behavior (TPB) oleh Ajzen (1991), yang menyatakan bahwa niat perilaku ditentukan oleh tiga faktor: sikap terhadap

perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Literasi wakaf dapat memengaruhi ketiganya, sehingga menjadi faktor krusial dalam membentuk niat berwakaf tunai (Rahman et al., 2021).

Sari et al. (2020) meneliti hubungan antara kepercayaan dan niat wakaf tunai, tetapi belum memasukkan literasi sebagai variabel utama. Maulana et al. (2022) membahas peran edukasi terhadap niat wakaf tunai, namun dalam konteks mahasiswa. Penelitian oleh Iskandar & Yusuf (2023) memperluas kajian dengan menambahkan variabel pengalaman wakaf, namun tetap menyatakan literasi sebagai faktor dominan.

Dengan demikian, telaah pustaka menunjukkan bahwa literasi wakaf merupakan variabel penting yang belum banyak dikaji secara kuantitatif pada populasi masyarakat umum, terutama dalam konteks Indonesia yang memiliki potensi besar dalam pengembangan wakaf tunai.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi wakaf terhadap minat wakaf tunai masyarakat. Pendekatan kuantitatif digunakan karena mampu menganalisis hubungan antar variabel secara sistematis dan terukur melalui data numerik.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat menengah ke atas di Kota Pekanbaru, yaitu individu yang memiliki penghasilan stabil, tingkat pendidikan relatif tinggi, dan akses terhadap informasi serta layanan keuangan syariah. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang, yang ditentukan dengan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria sampel meliputi: Berdomisili di Kota Pekanbaru, Berusia  $\geq 25$  tahun, Pendidikan minimal Sarjana (S1), Penghasilan  $\geq$  Rp7.000.000 per bulan, Memiliki pengetahuan atau pengalaman menggunakan produk keuangan syariah (zakat, infaq, wakaf, dll).

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner daring (online) yang disebarakan kepada responden yang memenuhi kriteria melalui media sosial dan jaringan komunitas Islam/keuangan syariah di Pekanbaru. Kuesioner terdiri atas: Data demografis, Pernyataan mengenai literasi wakaf, Pernyataan mengenai minat wakaf tunai, Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert 1–5, dari “Sangat Tidak Setuju” (1) hingga “Sangat Setuju” (5). Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan software SPSS versi 25. Tahapan analisis mencakup: Uji Validitas dan Reliabilitas instrumen, Uji Asumsi Klasik: normalitas, linearitas, dan homoskedastisitas, Uji Regresi Linear Sederhana, Uji t untuk melihat pengaruh signifikan variabel, Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, Adapun variabel literasi wakaf (X) dengan indikator: 1) pemahaman konsep wakaf, 2) hukum wakaf, 3) manfaat wakaf, 4) mekanisme wakaf tunai (Ahmad et al. (2021), Harahap et al. (2021). Sedangkan variabel minat wakaf tunai (Y) dengan indikatornya: 1) keinginan untuk berwakaf, 2) kesiapan, 3) rencana, 4) keyakinan terhadap lembaga pengelola (Fitriani & Wulandari (2021), Nurhikmah & Kusuma (2022))

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Sebanyak 100 responden masyarakat menengah ke atas di Kota Pekanbaru berpartisipasi dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil kuesioner, mayoritas responden berusia antara 30–45 tahun, memiliki pendidikan terakhir S1 atau S2, dan berpenghasilan di atas Rp7.000.000 per bulan. Sebagian besar dari mereka juga telah mengenal konsep wakaf tunai, baik melalui media sosial, lembaga keuangan syariah, maupun kegiatan keagamaan.

Literasi Wakaf berada pada kategori tinggi, dengan nilai rata-rata 4,12 (skala 1–5), yang menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep, manfaat, dan mekanisme wakaf tunai. Minat Wakaf Tunai juga berada pada kategori tinggi, dengan rata-rata 4,05, yang menandakan bahwa masyarakat menengah ke atas memiliki kecenderungan positif terhadap niat dan keinginan untuk berwakaf secara tunai.

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan penjelasan naratif, yang mencakup nilai koefisien regresi, tingkat signifikansi, serta pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penjabaran ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Selain itu, analisis dilakukan dengan merujuk pada teori dan temuan terdahulu, guna memperkuat interpretasi hasil yang diperoleh. Dengan demikian, bagian ini akan memberikan gambaran empiris terkait hubungan antara tingkat literasi wakaf dan minat masyarakat untuk melakukan wakaf tunai.

Table 1. Uji t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.001	1.514	4.623	.000
	Literasi Wakaf	.796	.047	.861	.000

a. Dependent Variable: Minat Wakaf Tunai

Berdasarkan kolom Unstandardized Coefficients, maka persamaan regresi linear sederhana dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y=7.001+0.796X$$

Keterangan:

Y = Minat Wakaf Tunai

X = Literasi Wakaf

7.001 = Konstanta (nilai Minat Wakaf Tunai ketika Literasi Wakaf = 0)

0.796 = Koefisien regresi; setiap kenaikan 1 satuan literasi wakaf akan meningkatkan minat wakaf tunai sebesar 0.796 poin.

Nilai t dan Signifikansi

Nilai t hitung untuk variabel Literasi Wakaf adalah 16.759 dengan nilai signifikansi (Sig.) = 0.000, yang berarti: Signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95% (karena  $< 0.05$ ). Maka, hipotesis diterima: Terdapat pengaruh signifikan antara Literasi Wakaf terhadap Minat Wakaf Tunai.

Koefisien Beta

Nilai Standardized Coefficient (Beta) sebesar 0.861, menunjukkan bahwa: Literasi Wakaf memiliki pengaruh kuat terhadap Minat Wakaf Tunai, Variabel ini merupakan prediktor yang dominan dalam model

Berdasarkan hasil regresi, dapat disimpulkan bahwa literasi wakaf berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wakaf tunai masyarakat menengah ke atas di Kota Pekanbaru. Semakin tinggi literasi wakaf yang dimiliki, maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk melakukan wakaf tunai.

**Pembahasan**

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa literasi wakaf memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat wakaf tunai masyarakat menengah ke atas di Kota Pekanbaru, dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 ( $< 0.05$ ). Koefisien regresi sebesar 0.796 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan literasi wakaf akan meningkatkan minat wakaf tunai sebesar 0.796 poin. Sementara itu, nilai Beta sebesar 0.861 menandakan bahwa pengaruh literasi wakaf sangat kuat terhadap minat wakaf tunai.

Temuan ini memperkuat teori Planned Behavior (Ajzen, 1991) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang sangat dipengaruhi oleh niat, yang terbentuk melalui sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol atas perilaku tersebut. Dalam konteks ini, pemahaman atau literasi wakaf yang baik akan membentuk sikap positif terhadap wakaf tunai, meningkatkan intensi (minat), dan akhirnya mendorong tindakan nyata.

Selain itu, hasil ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya seperti: Fitriani & Wulandari (2021) yang menemukan bahwa pengetahuan wakaf mendorong partisipasi wakaf tunai. Hasanah et al. (2022) yang menyatakan bahwa pemahaman mengenai manfaat sosial dan pahala wakaf meningkatkan minat masyarakat berpartisipasi. Sari &

Nurhayati (2023) yang menyatakan bahwa transparansi informasi wakaf dan edukasi mempengaruhi perilaku wakaf tunai.

Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur tentang perilaku wakaf modern. Temuan ini memperkuat relevansi teori Planned Behavior dalam konteks keuangan syariah, khususnya wakaf tunai, dan membuktikan bahwa literasi keuangan Islam (*financial Islamic literacy*) memainkan peran penting dalam membentuk perilaku masyarakat urban kelas menengah ke atas. Penelitian ini juga memperluas pemahaman tentang pentingnya pendekatan edukatif dalam program sosial-keagamaan, terutama di era digital, di mana masyarakat menerima informasi melalui media yang lebih cepat dan luas. Model hubungan ini dapat dijadikan dasar dalam penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel-variabel lain seperti kepercayaan pada lembaga nazhir, persepsi manfaat, dan kemudahan transaksi wakaf.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan masukan penting bagi:

**Lembaga Wakaf dan Nazhir**

Dapat mengembangkan strategi komunikasi yang edukatif dan transparan, seperti seminar, media sosial, infografis, hingga kolaborasi dengan influencer atau tokoh agama untuk meningkatkan literasi wakaf di masyarakat kelas menengah.

**Pemerintah dan BWI (Badan Wakaf Indonesia)**

Perlu merancang kebijakan yang mendukung peningkatan literasi wakaf berbasis teknologi digital dan kurikulum pendidikan, serta memperluas akses informasi wakaf tunai secara praktis dan mudah dipahami.

**Lembaga Keuangan Syariah**

Sebagai mitra penghimpun dana wakaf tunai, bank syariah dan fintech syariah dapat menyediakan platform yang ramah pengguna dan menyertakan konten edukatif terkait wakaf.

**Masyarakat**

Meningkatkan pemahaman tentang wakaf sebagai instrumen filantropi Islam modern yang tidak hanya berdampak spiritual, tetapi juga sosial dan ekonomi bagi kesejahteraan umat.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi wakaf memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat wakaf tunai di kalangan masyarakat menengah ke atas di Kota Pekanbaru. Masyarakat yang memiliki pemahaman lebih baik tentang konsep, manfaat, dan mekanisme wakaf cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk berpartisipasi dalam wakaf tunai. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi wakaf dapat menjadi strategi efektif untuk mendorong partisipasi wakaf tunai, yang pada akhirnya akan mendukung pengembangan potensi wakaf sebagai instrumen

pemberdayaan ekonomi umat. Pengetahuan yang kuat tentang wakaf membentuk sikap dan niat positif masyarakat, sebagaimana dijelaskan dalam teori perilaku terencana (Theory of Planned Behavior). Secara umum, upaya edukasi dan sosialisasi wakaf tunai perlu ditingkatkan, baik melalui lembaga wakaf, lembaga keuangan syariah, maupun pemerintah, agar kesadaran dan partisipasi masyarakat terus meningkat.

## **REFERENSI**

- Ahmad, F., Yusoff, M. Y. Z., & Ibrahim, M. H. (2021). The role of Islamic financial literacy in enhancing Waqf participation. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(3), 389–407. <https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2020-0081>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Badan Wakaf Indonesia (BWI). (2022). Outlook Wakaf Nasional 2022. Jakarta: BWI. Retrieved from <https://www.bwi.go.id>
- Badan Wakaf Indonesia. (2022). Outlook Wakaf Nasional 2022. Jakarta: BWI.
- Fitriani, R., & Wulandari, P. (2021). Analysis of Factors Influencing Intention to Contribute to Cash Waqf in Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 7(1), 70–83. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol7.iss1.art6>
- Harahap, R. H., Lubis, I., & Lubis, N. R. (2021). The Effect of Waqf Literacy on the Interest of Cash Waqf in Medan City. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 123–135.
- Hasan, M. (2021). Pengantar Ekonomi Islam. Jakarta: Kencana.  
<https://www.ojk.go.id>
- Iskandar, S., & Yusuf, M. (2023). Pengaruh Literasi Wakaf dan Pengalaman Wakaf terhadap Niat Wakaf Tunai. *Jurnal Ekonomi Islam Modern*, 8(1), 21–30.
- Ismail, A. G., & Saad, N. M. (2021). Cash Waqf and Financial Inclusion: Issues and Challenges. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13(2), 231–245.
- Kahf, M. (2020). Revival of Waqf for Socio-Economic Development. Islamic Research and Training Institute.
- Maulana, R., Arifin, A., & Lestari, R. (2022). Pengaruh Edukasi Wakaf terhadap Minat Wakaf Tunai Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Keuangan Islam*, 3(2), 150–162.
- Nizar, M. A., & Suharto, U. (2021). Literasi Wakaf dan Perilaku Berwakaf Tunai di Kalangan ASN. *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 13(2), 180–195.

- Nurhikmah, N., & Kusuma, H. (2022). Determinant Factors Influencing Intention to Donate Cash Waqf in Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 8(2), 158-169. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol8.iss2.art4>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah*. Jakarta: OJK.
- Rahman, A. A., Alias, M. H., & Syed, A. (2021). Applying the Theory of Planned Behaviour to Predict Intention to Contribute to Waqf. *Jurnal Muamalat*, 14(2), 101–112.
- Rahman, A. A., Alias, M. H., & Syed, A. (2021). Applying the Theory of Planned Behaviour to Predict Intention to Contribute to Waqf. *Jurnal Muamalat*, 14(2), 101–112.
- Sari, M., Lestari, S. D., & Ramadhani, D. (2020). The Influence of Knowledge and Trust on Intention to Donate Cash Waqf. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(11), 2187-2199. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202011pp2187-2199>
- Susanto, H., & Yuliani, S. (2023). Edukasi dan Sosialisasi Wakaf Tunai sebagai Strategi Meningkatkan Partisipasi. *Jurnal Ekonomi Islam Nusantara*, 5(1), 80–91.
- Wahyuni, S., & Pramono, R. (2021). Peran Digitalisasi dalam Peningkatan Minat Wakaf Tunai. *Jurnal Ekonomi Digital Syariah*, 2(2), 45–60.
- Wulandari, P., & Kassim, S. (2021). Cash Waqf Model in Indonesia: Analysis and Opportunities. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 14(1), 120–139.
- Yusri, F., & Azmi, A. (2022). Cash Waqf Awareness and Participation: A Study on Urban Muslim Communities. *Jurnal Ekonomi Islam dan Wakaf*, 6(2), 121–133.
- Zulkarnain, A., & Huda, M. (2021). Model Literasi Wakaf Berbasis Digital di Era 5.0. *Jurnal Wakaf Digital*, 1(1), 25–37.